

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris, adanya pengaruh pelaksanaan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan yang terdiri dari beberapa mekanisme yang dipakai yaitu: kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit. Dengan demikian dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan ini dapat diartikan pada saat kepentingan pribadi mengakibatkan strategi aliansi antara investor dengan pihak manajemen ditanggapi positif oleh pasar sehingga kepemilikan institusional dianggap mampu menjadi mekanisme yang dapat untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan ini dapat diartikan bahwa kepemilikan manajerial masih kurang dari seratus persen sehingga kinerja manajemen belum optimal dan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan dan dalam rapat pengambil keputusan masih didominasi oleh pemilik karena kepemilikan saham oleh manajemen masih kecil.

3. Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan ini berarti bahwa semakin banyak dewan komisaris atau komisaris independen maka tingkat integritas pengawasan terhadap dewan direksi yang dihasilkan semakin tinggi. Dengan adanya komisaris independen, maka dapat mengurangi adanya konflik agensi dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat lebih fokus dalam strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan, semakin tinggi proporsi komisaris independen maka akan semakin tinggi juga kinerja keuangan.
4. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan ini terjadi karena komite audit dapat memastikan terselenggaranya proses pelaporan keuangan dan *Corporate Governance* di perusahaan..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil maka saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kinerja perbankan, diharapkan tidak hanya memperhatikan ukuran seberapa banyak aktivitas kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit, tetapi juga memperhatikan kompetensi yang dimiliki yang berhubungan dengan profesionalitas personal dalam bidangnya kinerja keuangan dalam laporan keuangan tahunan.

2. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan manajemen perusahaan mampu menerapkan dan menjalankan *good cooperate governance* secara lebih baik dan konsisten, sesuai dengan peraturan yang sudah ada agar transparansi, *fairness*, serta tanggung jawab kepada pemegang saham dapat terjaga.